



**PENGARUH *FINANCIAL BEHAVIOUR*, *EXPERIENCED REGRET*, DAN
MENTAL ACCOUNTING TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA
*CRYPTO***

(STUDI PADA INVESTOR *CRYPTO* DI KOTA MALANG)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

MUHAMMAD SAHRUN NIZAM

NPM : 22001081314



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

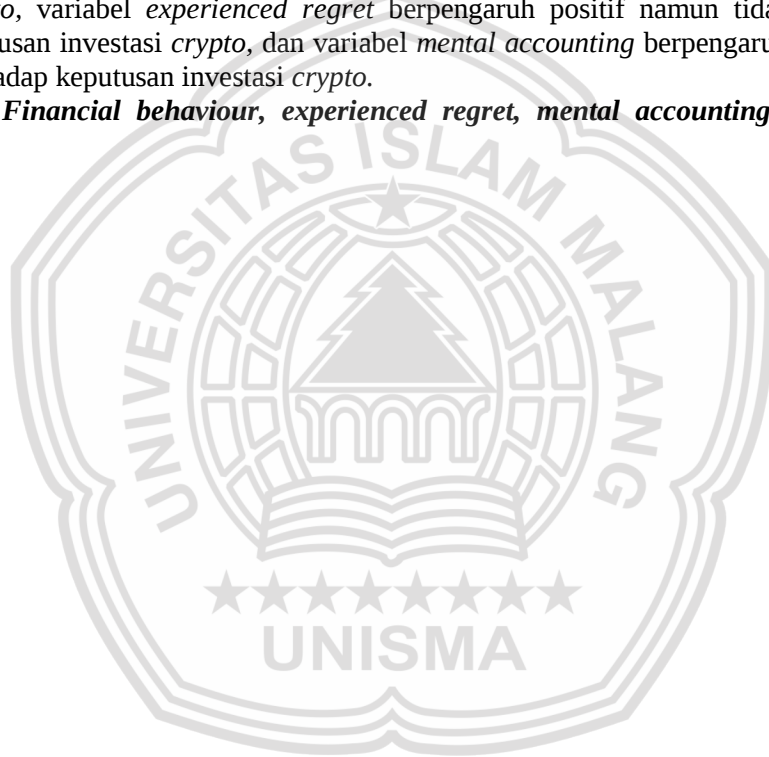
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

2024

ABSTRAK

Kebutuhan masyarakat semakin meningkat dan orang-orang sudah mulai memikirkan apa yang akan mereka butuhkan dimasa yang akan datang. Salah satu cara adalah dengan melakukan investasi, bentuk investasi yang ditawarkan kini semakin beragam salah satunya ialah *crypto*. Pertumbuhan jumlah investor *crypto* juga bertambah banyak, yang menunjukkan bahwa minat dan partisipasi masyarakat dalam investasi *crypto* tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Financial Behaviour*, *Experienced Regret*, dan *Mental Accounting* terhadap keputusan investasi studi pada investor *crypto* Kota Malang. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling dengan jenis purposive sampling. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus maholtra dan didapatkan hasil sebanyak 75 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan model analisis linier berganda dengan bantuan olah data SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial behaviour* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi *crypto*, variabel *experienced regret* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi *crypto*, dan variabel *mental accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi *crypto*.

Kata Kunci: *Financial behaviour*, *experienced regret*, *mental accounting*, keputusan investasi



ABSTRACT

The increasing needs of society have led people to start thinking about what they will need in the future. One way to address this is through investment, with various forms of investment now available, one of which is crypto. The number of crypto investors has also grown, indicating that public interest and participation in crypto investments are high. This study aims to determine the extent of the influence of Financial Behaviour, Experienced Regret, and Mental Accounting on investment decisions in a study of crypto investors in Malang City. This research employs an explanatory research type. The sampling technique used is non-probability sampling with a purposive sampling method. The sample size was determined using the Maholtra formula, resulting in 75 respondents. Data processing was conducted using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 25. The results of this study indicate that the financial behaviour variable has a positive and significant effect on crypto investment decisions, the experienced regret variable has a positive but not significant effect on crypto investment decisions, and the mental accounting variable has a positive and significant effect on crypto investment decisions.

Keywords: Financial behaviour, experienced regret, mental accounting, investment decisions



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang tengah memasuki era 4.0, merupakan era dimana teknologi berkembang sangat pesat sehingga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Berbagai aspek kehidupan yang berpengaruh dalam perkembangan teknologi adalah aspek sosial, budaya, ekonomi dan bisnis. Sektor keuangan telah memainkan peran penting dalam perekonomian negara sebagai pemodal utama yang terus mengalami perubahan hingga menjadi seperti sekarang.

Afrizal & Marliyah (2021) Hampir semua negara mendorong pengembangan sektor dalam hal keuangan untuk mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi. Adapun perkembangan secara intensif pada sektor keuangan global telah menjadi karakteristik periode abad ke-20 dan ke-21 dengan sistem keuangan yang secara aktif bertransformasi, berkembang dan beradaptasi terhadap keperluan ekonomi dan teknologi dalam menciptakan suatu lingkungan yang fungsional dan efektif bagi hubungan keuangan (Anser et al., 2020).

Dengan seiring berjalannya waktu, kebutuhan masyarakat juga semakin meningkat dan orang-orang sudah mulai memikirkan apa yang akan mereka butuhkan dimasa yang akan datang. Untuk memenuhi kebutuhan itu, salah satu cara adalah dengan melakukan investasi. Bentuk investasi yang ditawarkan kini semakin beragam. Mulai dari emas, realstate, saham, obligasi, reksadana, dan trenter baru saat ini adalah *cryptocurrency*.

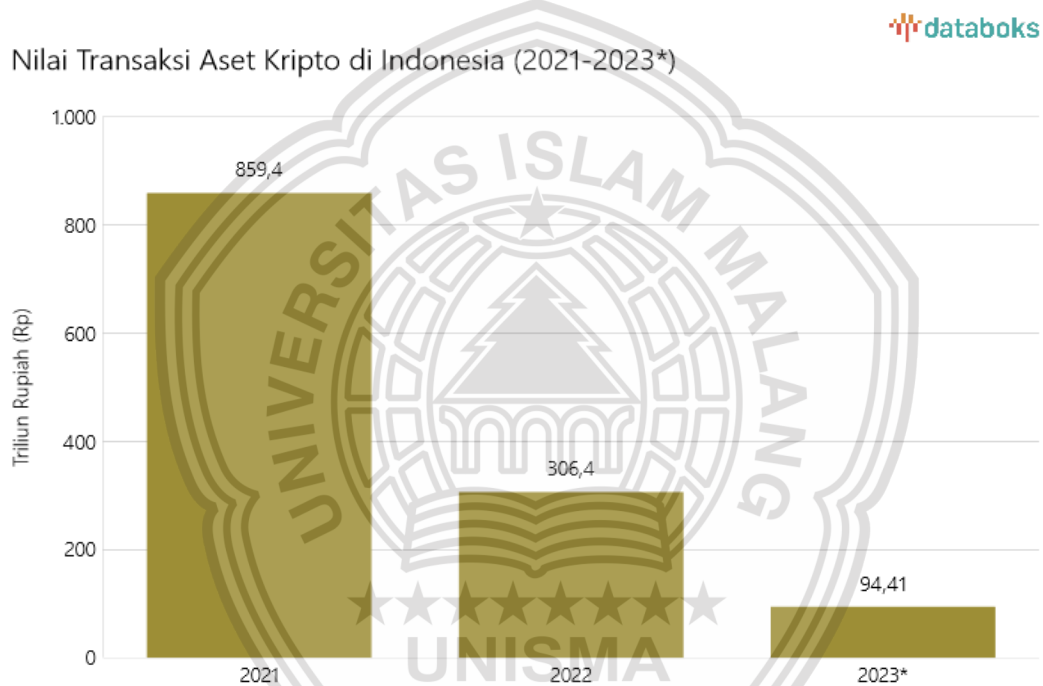
Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan (ojk.go.id, 2022) adalah kegiatan penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang melalui pengadaan aktiva atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Menurut Dewi, et al., (2019) investasi adalah pertimbangan pengeluaran saat ini untuk pembelian aset riil ataupun aset finansial dengan tujuan untuk memperoleh pengembalian yang lebih besar di masa depan.

Umumnya investasi dibagi menjadi dua, yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek memiliki periode pengembalian keuntungan yang diharapkan cukup pendek kurang lebih tiga sampai dua belas bulan. Sedangkan investasi jangka panjang merupakan investasi yang pengembalian keuntungan yang diharapkan lebih dari satu tahun. Biasanya investasi jangka panjang dilakukan untuk dijual kembali di masa depan untuk menghasilkan return (online-pajak.com, 2022).

Afrizal & Marliyah (2021) menjelaskan *cryptocurrency* (mata uang kripto) merupakan mata uang digital yang dapat digunakan untuk transaksi virtual, yang penggunaannya bersifat desentralisasi, atau dapat digunakan tanpa otorisasi bank sentral di setiap negara, meskipun *cryptocurrency* tidak dilandasi dengan aset berwujud (*tangible asset*), mata uang kripto mendapatkan kepercayaan publik karena adanya transparansi dimana setiap pembuatan token dan sejarah transaksi para pengguna dalam jaringan *block chain* dapat diakses oleh publik. Perayunda & Mahyuni (2022) menyatakan bahwa berinvestasi dalam *cryptocurrency* adalah bentuk investasi dalam koindigital yang menggunakan sistem teknologi *block chain* sebagai buku besar untuk jaringan *peer-to-peer*.

Cryptocurrency memiliki karakteristik high risk dan high return yaitu tingkat investasi risiko tinggi yang setara dengan tingkat keuntungan yang tinggi (Ekamevia & Sebayang, 2022). *Crptocurrency* dapat menjadi pilihan yang tepat sebagai alat investasi, karena korelasi antara *Cryptocurrency* dan asset lain yang rendah sehingga rata-rata return harian kripto lebih tinggi dari pada investasi pada asset lain.

Gambar 1.1 Nilai Transaksi Aset Kripto di Indonesia (2021-2023)



Sumber:
Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)

Informasi Lain:
) per September 2023

Sumber: databoks.katadata.co.id

Meskipun nilai transaksi kripto di Indonesia mengalami penurunan signifikan dari 2021 hingga 2023, Bappebti mencatat bahwa nilai transaksi kripto dari Januari hingga Mei 2024 mencapai Rp260,9 triliun. Penurunan ini tidak menghentikan

pertumbuhan jumlah investor kripto yang bertambah sebanyak 363.101 orang, sehingga total investor kripto di Indonesia mencapai 19,75 juta. Angka-angka ini menunjukkan bahwa meski ada fluktuasi nilai transaksi, minat dan partisipasi masyarakat dalam investasi kripto tetap tinggi.

Menurut Saryani, et al., (2020) rendah, sedang dan tingginya pendapatan seseorang berpengaruh terhadap keputusan investasi yang diambilnya. Seseorang cenderung akan lebih selektif dan percaya diri apabila seseorang memiliki pengetahuan. Melakukan sebuah investasi dibutuhkan sebuah keputusan yang tepat, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi salah satunya, *financial behaviour* atau perilaku keuangan.

Menurut Suryanto (2017) *financial behavior* merupakan pola kebiasaan dan tingkah laku seseorang ketika mengatur keuangan pribadinya. Setiap individu akan selalu dihadapkan oleh masalah seberapa besar uang yang diterima dan dikeluarkan, semakin efektif tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya, perilaku keuangan seseorang tersebut juga akan semakin baik, dengan demikian akan semakin baik pula keputusannya dalam pengambilan keputusan investasi. Rikziana & Kartini (2017) dalam penelitiannya menyatakan *financial behavior* dan keputusan investasi adalah dua hal yang saling berkaitan, bahwa sebagai respon dari informasi keuangan yang diperolehnya manusia akan mengambil tindakan termasuk keputusan dalam melakukan investasi.

Menurut Yuniningsih (2020) mengatakan penelitian mengenai perilaku keuangan ini dilakukan berdasarkan cara investor berperilaku dalam menentukan

sebuah keputusan. Penelitian perilaku keuangan menggabungkan antara ilmu fundamental dengan ilmu psikologi dan sosiologi ketika seseorang melakukan sebuah keputusan keuangan. Adanya pergeseran dari keadaan yang serba pasti ke keadaan yang serba tidak pasti menjadikan adanya hal yang berubah dari perilaku, yaitu dari yang awalnya rasional menjadi cenderung tidak rasional.

Menurut Julita & Prabowo (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa apabila perilaku keuangan yang dimiliki oleh seseorang baik, maka akan cenderung lebih bijak dalam menentukan keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Arianti (2020) dan Upadana & Herawati (2020) yang menyatakan seseorang memiliki perilaku keuangan yang baik, maka semakin baik pula keputusan seseorang dalam mengambil keputusan investasi.

Selain perilaku keuangan, terdapat pula faktor lain dalam mengambil keputusan investasi seperti pengalaman (*Experienced Regret*). Fitriyanti et al, (2024) menyatakan bahwa *experienced regret* merupakan penyesalan yang timbul akibat kesalahan masa lalu yang mempengaruhi keputusan di masa depan. Para investor yang pernah mengalami penyesalan terhadap investasi selalu memikirkan baik-baik untuk menentukan investasi yang dijalankannya, risiko dalam setiap pengambilan keputusannya dalam investasi karena investasi tidak hanya keuntungan yang didapatkan tetapi juga terdapat risiko yang selalu ada dalam investasi yang dipilih. *experienced regret* yang dialami seseorang bisa saja seperti kerugian yang didapat dari investasi yang dilakukannya.

Faktor *experienced regret* menimbulkan rasa takut untuk mengambil keputusan karena takut mengambil keputusan yang salah kembali. Biasanya seseorang yang telah

mengalami ini akan lebih berhati hati dalam menginvestasikan uangnya. Tingginya *experience regret* yang dimiliki seseorang akan cenderung melakukan antisipasi, namun sebaliknya seseorang yang berpengalaman positif dalam berinvestasi akan lebih berani dan percaya diri mengambil keputusan investasi yang beresiko tinggi. Pengalaman dalam hal keuangan yang dimiliki seseorang akan digunakan sebagai dasar cara mengelola dan mengambil keputusan keuangan dimasa yang akan datang.

Menurut Alam & Abidin (2021:131), pengambilan keputusan dalam berinvestasi akan sangat di pengaruhi oleh sikap investor dalam berinvestasi seperti pengalaman, masalah kognitif, emosional serta tingkat pengetahuan investor mengenai informasi yang diterima. Setiap investor harus bisa bersikap rasional dalam mengidentifikasi dan menerima suatu informasi dalam pengambilan keputusan investasi sehingga keputusan tersebut optimal namun terkadang investor akan lebih memilih hasil yang memuaskan di bandingkan hasil yang optimal. Dengan berbagai permasalahan ini tentunya akan mempengaruhi seorang investor dalam melakukan investasi.

Faktor lain yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan investasi ialah *mental accounting*. Menurut Andi et al. (2022), *mental accounting* merupakan perilaku orang yang selalu mempertimbangkan biaya dan manfaat ketika mengambil keputusan, mereka selalu mencoba menilai situasi keuangan mereka dengan memberikan karakteristik atau kategori untuk setiap investasi dan pembenaran untuk memaksimalkan keuntungan di masa depan. Seseorang yang mempunyai *mental accounting* yang tinggi akan lebih berani dalam membuat pengambilan keputusan dan sebaliknya, seseorang yang memiliki *mental accounting*

yang rendah akan memiliki sedikit keberanian dalam melakukan pengambilan keputusan.

Feriyana et al. (2021) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keputusan investasi yang dipengaruhi oleh *mental accounting* dan tanpa *mental accounting*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aigbovo & Ilaboya (2019), Said (2018), Anggini et al. (2020), dan Hesniati & Dedy (2021), yang menunjukkan bahwa *mental accounting* mempengaruhi keputusan investasi, menunjukkan bahwa *mental accounting* mempengaruhi pengambilan keputusan investasi memiliki dampak positif yang signifikan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Yayat Rahmat Hidayat, et al., (2021), Mahadevi & Haryono (2021) dan Pratami (2018), yang menunjukkan bahwa *mental accounting* tidak signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk meneliti keputusan investasi pada masyarakat Kota Malang. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *FINANCIAL BEHAVIOUR*, *EXPERIENCED REGRET*, DAN *MENTAL ACCOUNTING* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA *CRYPTO*” (Studi Pada Investor Kota Malang)**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *financal behaviour* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi pada investor *crypto* yang ada di Kota Malang

2. Apakah *experienced regret* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi pada investor *crypto* yang ada di Kota Malang
3. Apakah *mental accounting* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi pada investor *crypto* yang ada di Kota Malang

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial behaviour* terhadap keputusan investasi pada investor *crypto* di Kota Malang
2. Untuk mengetahui pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi pada investor *crypto* di Kota Malang
3. Untuk mengetahui pengaruh *mental accounting* terhadap keputusan investasi pada investor *crypto* di Kota Malang

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu untuk mengembangkan serta sebagai bukti ilmiah mengenai kesiapan berinvestasi dengan menggunakan faktor *financial behaviour*, *experienced regret*, dan *mental accounting*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan dapat diimplementasikan bagi masyarakat ataupun investor tentang pengaruh *financial behaviour*, *experienced regret*, dan *mental accounting* terhadap keputusan investasi

b. Bagi Pemerintah

Bisa berkontribusi dalam perbaikan ekonomi nasional dan mendorong terciptanya lapangan kerja karena masyarakat bisa berinvestasi secara aktif sehingga menciptakan lapangan kerja baru.

c. Bagi Akademisi

Melalui penelitian ini diharapkan mampu untuk memperluas wawasan dan pengetahuan sehingga mampu membuat gagasan atau ide terkait pengaruh *financial behaviour*, *experienced regret*, dan *mental accounting* terhadap keputusan investasi

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Behaviour*, *Experienced Regret*, dan *Mental Accounting* terhadap keputusan investasi *crypto* pada investor *crypto* Kota Malang. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Financial Behaviour* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi *crypto* (Hipotesis 1 diterima).
2. Variabel *Online Experienced Regret* (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi *crypto* (Hipotesis 2 diterima).
3. Variabel *Mental Accounting* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi *crypto* (Hipotesis 3 diterima).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilakukan sebaik mungkin, masih ada beberapa keterbatasan penelitian, seperti:

1. Keterbatasan data dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini hanya berfokus dalam meneliti pengaruh *Financial Behaviour*, *Experienced Regret*, dan *Mental Accounting* terhadap keputusan investasi *crypto* pada investor *crypto* Kota Malang. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat mewakili pengaruh variabel tersebut terhadap keputusan investasi *crypto* dalam cakupan yang lebih luas.

2. Keterbatasan identifikasi responden dalam penelitian ini dikarenakan tidak teridentifikasinya pekerjaan responden. Selain itu penyebaran usia responden yang kurang merata dengan mayoritas usia 22-25 tahun dan tidak adanya responden di rentan usia 17-19 tahun.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *financial behaviour*, *experienced regret*, dan *mental accounting* terhadap keputusan investasi *crypto* maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Untuk meningkatkan keputusan investasi pada *crypto*, disarankan agar investor meningkatkan literasi keuangan dan mengelola emosi serta penyesalan dengan strategi yang efektif. Pengelolaan *mental accounting* dapat dilakukan dengan menetapkan anggaran khusus untuk investasi dan menghindari keputusan impulsif. Diversifikasi portofolio dan penerapan kebijakan investasi yang terencana dapat mengurangi risiko, sementara evaluasi berkala dan penggunaan teknologi analisis mendukung keputusan yang lebih baik. Konsultasi dengan profesional keuangan juga disarankan untuk mendapatkan nasihat yang objektif dan sesuai dengan profil risiko.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor tambahan yang mempengaruhi keputusan investasi *crypto*, seperti teknologi *blockchain* dan regulasi. Penelitian harus mempertimbangkan perbedaan individu,

perubahan dinamis pasar, dan pengaruh sosial serta budaya. Juga, melakukan studi dengan jangka waktu yang lebih panjang dan analisis data empiris serta studi kasus dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan relevan



DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, M. H., Nuraini, P., Hamzah, Z., & Bella, S. O. (2023). Pengaruh Behavior finance Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas Pada Bank Syariah. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 06(01), 305–311.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).13580](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).13580)
- Agus Tri Basuki, A., PRATAMA, M. R., Ghozali, I., & Janie, D. N. A., (2020). Pengaruh perilaku keuangan, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi (studi empiris pada pondok pesantren di provinsi jawa tengah). *Journal of Business and Banking*, 3(2), 3073–3083.
- Ajzen, I. (2011). The theory of planned behaviour: Reactions and reflections. *Psychology and Health*, 26(9), 1113–1127.
<https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995>
- Bell, D. E. (1982). Regret in decision making under uncertainty. *Operations Research*, 30(5).
- Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Herding, Experience Regret Dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 68.
<https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp68-77>
- Ghazali, I. 2019. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hamzah, A. (2022). Pengaruh Overconfidence Bias, Mental Accounting Dan

Familiarity Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Global Business and Management Review*, 4(1), 50.

<https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i1.6777>

Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam.

Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 3(1), 138–146.

<https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>

Islamlia, & Mutia, E. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku,

Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih

Konsentrasi Akuntansisyariahdi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), 1(1), 1.

Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk. *Econometrica*, 47(2).

Mahadevi, S. A., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Status Quo, Herding

Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, serta Regret Aversion

Bias terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya. *Jurnal*

Ilmu Manajemen, 9(2), 779. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p779-793>

Mellita, D. (2024). *Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi pada*

Pojok Bursa. 23(1), 1–19.

Muhammad, Nabila.(2023) Nilai Transaksi Aset Kripto di Indonesia Turun 69,18%

pada 2023. Diakses pada Juli 20, 2024, dari

[https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/03/nilai-transaksi-aset-](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/03/nilai-transaksi-aset-kripto-di-indonesia-turun-6918-pada-2023)

[kripto-di-indonesia-turun-6918-pada-2023.](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/03/nilai-transaksi-aset-kripto-di-indonesia-turun-6918-pada-2023)

- Nababan, Darman & Sadalia. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behaviour Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 18, No. 2, 56-75.
- Natalia, M. A. C. (2021). *Illusion Of Control Investor Behavior finance*. Nilacakra.
- Noviandhi Dwi Wahyu Bintoro. (2023). Pengaruh Experienced Regret, Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. In *Aleph* (Vol. 87, Issue 1,2).
- Pojok Media (2024). Edukasi Kripto Perlu Terus Digencarkan, Nilai Transaksi Kripto Sejak Januari Capai Rp 260,9 Triliun. Diakses pada juli 20, 2024, dari https://bappebti.go.id/pojok_media/detail/14631
- Prof. Dr. Syamsu Alam, S.E., M. S. C. C., & Dr. Zainal Abidin, S.E., M. S. (2021). *Keputusan Investasi Saham Syariah* (Tika Lestari (ed.)). Jakad Media Publishing.
- Ramadhan, R. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Overconfidence, Experience Regret dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Investor di Yogyakarta). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, *Overconfidence, Experienced Regret*, Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan I (*Studi Kasus Pada Investor Di Yogyakarta*), *Journal of Islamic Economics and Finance* 4(7), 1450–1515.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta : Bandung. Bandung.
- Shefrin, H. (2007). Behavioral Corporate Finance: Decisions that Create Value. McGraw-Hill/Irwin.

- Shih, H.-M., Chen, B. H., Chen, M.-H., Wang, C.-H., & Wang, L.-F. (2022). A Study of the Behavior finance Based on the Theory of Planned Behavior. *International Journal of Marketing Studies*, 14(2), 1. <https://doi.org/10.5539/ijms.v14n2p1>
- Shiller, R. J. (2015). Irrational Exuberance: Revised and Expanded Third Edition. Princeton University Press. (pp. 147-172, 225-254)
- Sukandani, Y., Istikhoroh, S., & Waryanto, R. B. D. (2019). Financial Behaviour Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi. *SHRP-II : SeminaNr Hasil Riset Dan Pengabdian*, 150–156.
- Thaler, R. H., & Sunstein, C. R. (2008). Nudge: Improving Decisions about Health, Wealth, and Happiness. Yale University Press. (pp. 17-39, 103-117)
- Urban, C., Schmeiser, M., Collins, J. M., & Brown, A. (2020). The effects of high school personal financial education policies on financial behavior. *Economics of Education Review*, 78, 101786.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609–622. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>
- Zakaria, A., Megawati, L., Fakultas, M., Universitas, E., Karawang, S., & Abstract, K. (2022). Pengaruh Experienced Regret, Risk Tolarance, Illusion Of Control dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency (Studi kasus pada Exchange Tokocrypto). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 12–22. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7069456>